

BUDAYA K3 & JUST CULTURE



Budaya K3 adalah nilai, sikap, persepsi, kompetensi, dan perilaku seluruh staf rumah sakit yang menunjukkan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mencegah terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja

Budaya K3 terbentuk dari kebiasaan setiap individu dalam:

- * Bekerja sesuai standar keselamatan
- * Mengenali dan mengendalikan risiko
- * Saling mengingatkan terhadap tindakan tidak aman
- * Melaporkan bahaya dan kejadian untuk dilakukan perbaikan

Mengapa Budaya K3 Penting?

Rumah sakit merupakan lingkungan kerja yang memiliki berbagai risiko, seperti:

- * Cedera akibat kerja
- * Paparan bahan infeksius dan bahan berbahaya
- * Risiko kebakaran dan keadaan darurat
- * Risiko ergonomi dan keselamatan fasilitas

Dengan budaya K3 yang baik, seluruh staf dapat bekerja lebih aman dan menciptakan lingkungan rumah sakit yang terlindungi.

Peran Kita Dalam Budaya K3

1. Bekerja Dengan Aman

- * Patuhi SOP dan prosedur keselamatan kerja
- * Gunakan APD sesuai risiko pekerjaan
- * Gunakan fasilitas dan peralatan kerja sesuai ketentuan

2. Kenali dan Laporkan Bahaya

Jangan abaikan kondisi tidak aman. Contoh:

- * Lantai licin
- * Kabel atau alat listrik rusak
- * Potensi kebakaran
- * Tumpahan bahan berbahaya
- * Risiko cedera kerja

Melaporkan risiko bukan mencari kesalahan, tetapi mencegah kejadian.

3. Saling Mengingat

Setiap staf berhak dan bertanggung jawab untuk mengingatkan tindakan yang berisiko secara profesional.

BUDAYA K3 & JUST CULTURE



Budaya K3 adalah nilai, sikap, persepsi, kompetensi, dan perilaku seluruh staf rumah sakit yang menunjukkan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mencegah terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja

MEMAHAMI PERILAKU DALAM JUST CULTURE		
JENIS PERILAKU	CONTOH	TINDAKAN
HUMAN ERROR	Kesalahan yang tidak disengaja	Pembelajaran dan perbaikan sistem
RISKY BEHAVIOR	Menyadari tindakan berisiko tanpa mempertimbangkan dampaknya	Edukasi, pembinaan, dan pengendalian risiko
RECKLESS BEHAVIOR	Sengaja melanggar aturan yang dapat membahayakan	Pemertingatan, tindakan sesuai ketentuan

Just Culture bukan berarti memindahkan tanggung jawab dari individu ke sistem atau sebaliknya, tetapi mencari penyebab sistemik dari kesalahan individu.

Apa Itu Just Culture?

Just Culture (Budaya Adil) adalah pendekatan yang membangun lingkungan kerja dimana staf dapat melaporkan kesalahan, insiden, atau potensi bahaya tanpa rasa takut, sehingga rumah sakit dapat belajar dan melakukan perbaikan.

Just Culture bukan berarti tidak ada pertanggungjawaban, tetapi membedakan jenis perilaku yang terjadi.

Hindari Budaya Yang Menghambat Keselamatan

- Menyalahkan seseorang tanpa mencari akar masalah
- Menutupi kejadian atau potensi bahaya
- Mengabaikan prosedur keselamatan
- Takut melaporkan risiko
- Memberikan tekanan atau intimidasi kepada pelapor



"Staf yang peduli keselamatan menciptakan rumah sakit yang aman."

Referensi:

1. Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan RI - RIIS 2019
2. Peraturan RI Nomor 10 Tahun 2019 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit
3. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems